

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B., dan Purwanto, R. H. 2014. Peluang adopsi sistem agroforestry dan kontribusi ekonomi pada berbagai pola tanam hutan rakyat di Kabupaten Ciamis. *Bumi Lestari*, 14(1), 15-26.
- Adiati, M. P., Suyadi, S., & Kurniawan, R. (1995). Variability in Growth and Production of Elephant Grass in Indonesia. *Journal of Tropical Agriculture*, 12(3), 85-92.
- Anderson, R. (2018). Soil erosion in highland regions: Causes and control. *Journal of Soil and Water Conservation*, 73(2), 112-118.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Populasi sapi potong menurut provinsi tahun 2021. Jakarta. Diakses pada tanggal 30 Mei.
- BPS Jawa Tengah. 2022. Populasi ternak menurut kabupaten/kota dan jenis ternak di provinsi Jawa Tengah 2021. Jawa Tengah.
- BPTU Pertanian. 2022. Rumput biovitas BB biogen. Artikel. Available at <https://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/informasipublik/view/33>. Diakses pada tanggal 1 April 2024.
- Brown, J., et al. (2016). Impact of low temperature on tropical crops in highland areas. *Agricultural Meteorology*, 221, 56-64.
- Budiman, A. (2012). Changes in Crude Protein and Fiber Content in Elephant Grass Harvested at 8 and 12 Weeks. *Journal of Animal Science*, 15(2), 100-110.
- Burton, G. W. (1944). Hybrid Vigor in Interspecific Crosses of *Pennisetum*. *Genetics*, 29(1), 97-104.
- Campbell., Urry., Cain., Wasserman., Minorsky., and Reece. 2017. *Biology Edition Eleventh*. Pearson Education Inc. USA. Pp:777-779.
- Candraasih Kusumawati, N. N., A. A. A. S. Trisnadewi dan N.W. Siti., 2014. Pertumbuhan dan hasil *Stylosanthes guyanensis* cv ciat 184 pada tanah entisol dan inceptisol yang diberikan pupuk organik kascing. *Majalah Ilmiah Peternakan*. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar. Vol. 17 (2).
- Chanpla, W., Thiensakul, S., & Pimthong, A. (2017). Factors affecting grass biomass production: A review. *Journal of Agriculture and Natural Resources*, 10(3), 123-135.
- Cherdthong, A., Rakwongrit, D., Wachirapakorn, C., Haitook, T., Khantharin, S., Tangmutthapattharakun, G., & Saising, T. (2015). Effect of leucaena silage and Napier Pakchong 1 silage supplementation on feed intake, rumen ecology, and growth performance in Thai native cattle. *Khon Kaen Agriculture Journal*, 43(1), 484-490.

- Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Pekalongan. (2013). Luas penggunaan lahan Kabupaten Pekalongan. Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pekalongan.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lebak. (2023). Panen Pakchong, Si Jangkung yang Bisa Tumbuh Hingga 5 Meter, Kebun Rumput UPTD Perbibitan Sukadaya Cikulur. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lebak. Diakses pada 3 Juli 2024, dari <https://disnakeswan.lebakkab.go.id/panen-pakchong-si-jangkung-yang-bisa-tumbuh-hingga-5-meter-kebun-rumput-uptd-perbibitan-sukadaya-cikulur/>
- Evanita, E., E. Widaryanto dan Y. B. S. Henndy. 2014. Pengaruh pupuk kandang sapi pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melogena* L) pada pola tanam tumpangsari dengan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) tanaman pertama. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(7): 533-541.
- Figa, A.P., dan R.A Laksono, 2013. Pengembangan Sistem Agroforestri Berbasis Indigenous Spesies dan Kesesuaian Lahan di Wilayah Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Agroforestri 2013*.
- Fukuda, H., Yamada, Y., & Masuda, T. (2008). Effects of Light, Fertilization, and Water Content on Primary Energy Supply in Plant Growth. *Journal of Plant Research*, 121(4), 453-461.
- Georgiadis, N. J, 2007. Savana herbivore dynamics in a livestock-dominated landscape. II: ecological, conservation, and management implication of predator restoration. *Journal of Biological Conservation*, 137 (3): 207- 212.
- Gupta, S. C., & Mhere, O. (1997). Drought Tolerance and Pest Resistance in Pearl Millet (*Pennisetum glaucum*). *Journal of Agronomy and Crop Science*, 179(3), 127-134.
- Hairiah, K, Sardjono, MA, Sabarmirdin, S. 2003. *Pengantar Agroforestri*. Indonesia World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. PO Box 161 Bogor, Indonesia.
- Hanna, W. W., Dujardin, M., & Gupta, S. C. (2004). High Biomass Potential in Sterile Interspecific Hybrids of *Pennisetum*. *Crop Science*, 44(5), 2120-2125.
- Hapsari, A.T., Darmanti, D., & Hastuti, E. D. (2018). Pertumbuhan Batang, Akar, dan Daun Gulma Katumpangan (*Pileamicrophylla* (L.) Liebm.). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 3 (1): 79-84.
- Harris, D., & Wong, L. (2018). Photosynthesis efficiency in high altitude plants. *Plant Physiology Journal*, 182(1), 75-84.

- Himawan, M. B. E., Savitri, M. V., Nurkholis, N., Andriani, M., & Syahniar, T. M. (2022). Evaluasi dosis pupuk organik sebagai pupuk dasar terhadap produksi rumput Bio-Grass di Breeding Center Pulukan BPTU-HPT Denpasar Bali. *Conference Proceeding Series*, 3(1), 135-141.
- Husni A, Mansyur, Kosmiatin M, Kartika P. 2017. Pengaruh jenis ksplan dan komposisi media kultur terhadap kemampuan pembentukan kalus tanaman rumput gajah. *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Agronomi Indonesia*. IPB International Convention Center-Bogor.
- Husni A, dan M. Kosmiatin. 2018. Rumput gajah dan peluang perbanyakan bibit melalui kultur jaringan untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan ternak bermutu, dalam Sabran M., E. G. Lestari, D. W. Utami, R. Purnamaningsih, Y. Suryadi, I. M. Tasma, Mastur, Sustiprijatno, dan R. A. S. Wibisono. *Pemanfaatan SDG dan Bioteknologi untuk mendukung pertanian berkelanjutan*. Jakarta (Indones): IAARD Press. 231-248.
- Husni, A., V.W Hanifah, A. Syahnurotin, and M. Kosmiatin. 2021. Performance of elephant grass BioGrass as in vitro breeding result in the highland of Bogor Regency, West Java, Indonesia. In: *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 788(1):012045.
- Istikomah, N., & Kunharjanti, A. W. (2018). Perbedaan jarak tanam terhadap produktivitas defoliasi pertama rumput Mott (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 11(2), 2. <https://doi.org/10.35457/aves.v11i2.275>.
- Johnson, T. (2017). Nutrient availability in volcanic soils of highland regions. *Soil Science*, 203(3), 190-197.
- Kozlowski, T.T., & Pallardy, S.G. (1997). *Physiology of Woody Plants*. Academic Press, 2nd Edition, pp. 300-30
- Laksono, J. Dan W. Ibrahim. 2019. Fermentasi alang-alang sebagai pakan ternak kerbau rawa. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 16(2): 180-185.
- Lambers, H., Chapin, F. S., & Pons, T. L. (2008). *Plant Physiological Ecology*. 2nd Edition. New York: Springer. pp. 375-412.
- Larcher, W. (2003). *Physiological Plant Ecology*. Springer, pp. 220-225..
- Lee, S. (2019). Economic analysis of highland agriculture. *Agricultural Economics Review*, 41(2), 210-223.
- Liman, Muhtarudin, A. K. Wijaya, dan K Adhianto. 2021. Introduksi budidaya dan fermentasi rumput Packhong 1 sebagai pakan

- ternak di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sinergi*. 2(1): 25-30.
- Maghfiroh, J. 2017. Pengaruh intensitas cahaya terhadap pertumbuhan tanaman. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*. 51-58.
- Maleko, D., Ngwale, J., & Mushi, D. (2019). Grass height variation in highland grasslands of Usamba, Tanzania. *African Journal of Agricultural Research*, 14(30), 1575-1580.
- Mannetje, L. and R.M. Jones. 1992. *Plant resources of south-east Asia no 4. Forages*. Prosea, Bogo p. 152.
- Mannetje, L. 't. 1992. *Plant resources of south-east Asia No. 4. Forages*. Pudoc Scientific Publishers, Wageningen, The Netherlands. p. 152.
- Masterplan Kawasan Agropolitan Kabupaten Pekalongan. 2008
- Mastika, I M., A.W.Puger., I K.M.Budiasa dan M. Nuriyasa. 2013. Peran pepohonan dalam peningkatan produksi ternak ruminansia: Pendekatan Ilmiah. *J. Pastura*. 2: 88 – 92.
- Muhajir, I. (2016). Integrasi rumput gajah mini (*Pennisetum Purpureum Cv. Mott*) dengan legum siratro (*Macroptilium atropurpureum*) di lahan kering kritis ditinjau dari kandungan protein dan serat kasar. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mukhtar, M. 2011. Analisis aklimatisasi pertumbuhan dua varietas baru Dwarf rumput gajah introduksi dari Jepang di Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis* 6 (3): 144 - 227.
- Osgood, R. V., N. S. Dudley, and L. A. Jakeway. 1996. A demonstration of grass biomass production on Molokai. *Diversified Crops Report*. 16:1-5.
- Parman, 2010. Pengaruh intensitas cahaya terhadap produksi umbi tanaman lobak (*Raphanus sativus* L). *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi* 18 (2) : 29-38
- Perhutani. 2017. Petung, Keindahan yang Terselubung [artikel]. Available at [Perhutani Petung, Keindahan yang Terselubung |](#). Accession date 22th July 2023.
- Prasetyo, T. (2003). Utilization of Elephant Grass for Soil Conservation in Mountainous Areas. *Indonesian Journal of Soil and Water Conservation*, 9(2), 63-70.
- Purwowododo. 1992. *Telaah kesuburan tanah*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Raharjeng, 2015. Pengaruh faktor abiotik terhadap hubungan kekerabatan tanaman (*Sansevieria trifasciata* L). *Jurnal Biota* 1 (1) : 33-41.

- Rahayu, D., et al. (2018). Production of vegetables in highland Dieng. *Journal of Agronomy*, 29(4), 301-312.
- Rahmansyah M, Sugiharto A, Kanti A, Sudiana IM. 2013. Kesiagaan pakan pada ternak sapi skala kecil sebagai strategi adaptasi terhadap perubahan iklim melalui pemanfaatan biodiversitas flora lokal. *Buletin Peternakan*. 37(2): 95-106. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v37i2.2427>.
- Reksohadiprojo, S. 1985. Produksi tanaman hijauan makanan ternak tropik. BPFE, Yogyakarta.
- Rifai, M. A., Hidayat, T., and Wahyuni, S. (2015). Factors influencing Optimal Production of Elephant Grass: Hybrid Cultivar, Fertilization, and Water Supply. *Journal of Agricultural Science*, 11(2), 45-53.
- Roja, A. S. 2023. Karakteristik morfologi, dan kandungan nutrisi rumput biovitas (*Pennisetum purpureum* cv. biovitas) dan rumput pakchong (*Pennisetum purpureum* cv thailand) di kawasan hutan jati Desa Megeri, Kradenan, Blora, Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sadono, Yulian. 2013. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan taman nasional Gunung Merbabu di Desa Jeruk Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* Penerbit Planologi Undip. Volume 9 (1): 53-64
- Salisbury, F. B., & Ross, C. W. (1992). *Plant Physiology*. 4th Edition. Belmont: Wadsworth Publishing Company. pp. 198-230.
- Santia, S. D. Anis, dan C. L. Kaunang. 2017. Pengaruh tinggi dan jarak waktu pemotongan rumput gajah Dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) terhadap pertumbuhan vegetatif dan produksi bahan kering. *Jurnal Zootehnik*. 37(1): 116-122.
- Santoso, D., Purnomo, J., Wigena, I.G.P., Tuherkih, E. 2004. Teknologi konservasi tanah vegetatif. dalam Kurnia, U., Rachman, A., Dariah, A. (Eds.). 2004. Teknologi konservasi tanah pada lahan pertanian berlereng. Puslitbangtanak, Bogor: 74 – 106.
- Sarian, Z. (2013). *Pennisetum purpureum* cv pakchong: Hybrid of elephant grass and pearl millet developed over six years by Dr. Krailas Kiyothong, a plant nutritionist and breeder in Thailand.
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. *Jurnal Agrinimal*. 2(1): 17-20.
- Seseray, D. Y., Santoso, B. dan Lekitoo, M. N. 2013. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang Diberi Pupuk N, P dan K dengan Dosis 0,50 dan 100% pada devoliasi hari ke-45. *Sains Peternakan*. 11(1), 49-55.

- Simit, N. (2017). Optimal Harvest Time for Crude Protein Content in Elephant Grass. *Journal of Agricultural Research*, 12(3), 45-60.
- Sirait, J., N. D. Purwantari dan K. Simanihuruk. 2005. Produksi dan serapan nitrogen rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 10 (3): 175 - 181.
- Sirisopapong, M., A. Khimkem, P. Pasri, S. Chaiyasit, P. Jaiboonlue, S. Okrathok, and S. Khempaka. 2015. Evaluation of Nutrient Digestibility of Mixed Cassava Pulp and Napier pakchong Grass for Use as an Alternative Feedstuff in Laying Hens. Suranaree University of Technology. Nakhon Ratchasima. Thailand.
- Smith, A. (2019). Rainfall patterns and their impact on highland agriculture. *Climate Research*, 35(2), 165-172.
- Smith, W.K., & Knapp, A.K. (2003). *Ecological Perspectives of the Roles of Light in Photosynthesis*. Springer, Volume 12, pp. 105-110.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 2000. Principles and procedure of statistics approach. Mac Graw Hill Book Company. USA . Pp: 110-111.
- Sugita, I. W., M. A. P. Duarsa, dan N. G. K. Roni. 2019. Pertumbuhan dan produksi rumput Paspalum atratum yang diberikan beberapa dosis pupuk N, P, dan K pada berbagai tinggi defoliasi. *Jurnal Peternakan Tropika*. 7(1): 135-151.
- Suherman, D. 2021. Karakteristik, produktivitas dan pemanfaatan rumput gajah hibrida (*Pennisetum purpureum* cv *Thailand*) sebagai hijauan pakan ternak. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 6(1):37–45.
- Sujarweni, V. W. 2015. SPSS untuk Penelitian. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta. Pp. 109-125.
- Sukmadjaja D. 2014. Pengadaan benih tanaman melalui teknik kultur jaringan. Jakarta (Indonesia): IAARD Press.
- Sulaiman, W. A., Dwatmadji, dan T. Suteky. 2018. Pengaruh pemberian pupuk feses sapi dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi rumput ofot (*Pennisetum purpureum* cv. *Mott*) di Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 13(4): 365- 376.
- Sutejo, M.M. 2002. Pupuk dan cara pemupukan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno, H. (2020). Growth of tea plants in Puncak highlands. *Journal of Horticultural Science*, 35(1), 45-53.
- Suwarto, 2013. Penambahan klorofil, luas daun spesifik, dan efisien penggunaan cahaya ubi kayu pada system tumpang sari dalam jagung. *Bulletin Agrohorti*,1 (1): 135-139.

- Taiz, L., & Zeiger, E. (2010). *Plant Physiology*. Sinauer Associates, pp. 145-150.
- Turano B, Utsav Tiwari P, Jha R. 2016. Growth and nutritional evaluation of napier grass hybrids as forage for ruminants. *Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales*. 4:3:168–178.
- Uehara, G., & Gillman, G. P. (1981). The mineralogy, chemistry, and genesis of Andisols. *Soil Science Society of America Journal*, 45(5), 617-641.
- Vanis, R.D. 2007. Pengaruh pemupukan dan produktivitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum* Schaum) di bawah tegakan pohon sengon (*Paraserianthes falcataria*). Skripsi. Bogor. Fakultas peternakan IPB. 52 hal.52.
- White, P., & Black, M. (2015). Infrastructure challenges in highland agriculture. *Rural Development Journal*, 29(1), 89-97.
- Xie X-M, Zhang X-Q, Dong Z-X, Guo H-R. 2011. Dynamic changes of lignin contents of MT-1 elephant grass and its closely related cultivars. *Biomass and Bioenergy* 35:1732–1738.
- Zhang, L., et al. (2020). Crop suitability in high altitude regions. *Global Food Security*, 26, 100-110.
- Zulkarnaini, A. (2020). Elephant Grass (*Pennisetum purpureum*) as a High-Quality Fodder with Drought Resistance for Dry Season Feeding. *Journal of Animal Nutrition*, 8(4), 210-220.